

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik mampu membentuk karakter religius siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti turun langsung ke lapangan bertemu dengan mereka untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan, artinya penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti guna mencari dan memperoleh data atau informasi tentang hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>2</sup> Dengan cara mendatangi langsung ke objek atau tempat penelitian, peneliti bisa mendapatkan data yang akurat tentang apa yang akan diteliti di tempat tersebut, dengan menggunakan sumber data melalui wawancara, observasi maupun mengambil data dari dokumen-dokumen penting lainnya.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pencarian data atau informasi dilakukan secara alamiah tentang situasi sosial yang ada, yaitu langsung ke sumber data dan penelitian deskriptif kualitatif ini lebih menekankan proses daripada hasil. Dalam penelitian kualitatif sifatnya adalah holistik atau utuh, jumlah teori yang digunakan oleh peneliti kualitatif jauh lebih

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.<sup>3</sup>

Dalam laporan penelitian kualitatif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Kutipan-kutipan data yang disajikan dalam penelitian ini ditegaskan dalam bentuk lampiran dan pemaparan data yang diperoleh dari pemahaman makna yang terdapat pada setiap kata atau kalimat ketika mengadakan penelitian. Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Informasi dalam metode penelitian ini hanya dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran data yang mendalam, lebih lengkap dan dapat dipercaya mengenai keadaan di lapangan tentang pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kecamatan Kaliwungu Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian yang peneliti lakukan berada di MI NU Islamiyah Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, hal ini dikarenakan madrasah tersebut memiliki keunikan dalam melaksanakan manajemen kelas yakni menggunakan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>5</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 295.

<sup>4</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 176.

<sup>5</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

- a. Guru kelas V sebagai narasumber untuk menggali informasi mengenai penerapan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik
- b. Siswa kelas V sebagai sasaran observasi
- c. Wali murid siswa kelas V sebagai narasumber untuk menggali informasi mengenai perilaku sehari-hari siswa.
- d. Wakil ketua kurikulum
- e. Wakil ketua kesiswaan

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, diantaranya sebagai berikut :

##### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Misalnya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data primer ini meliputi:

- a) Wawancara dengan guru kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus
- b) Wawancara dengan wali murid kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus
- c) Melakukan observasi langsung di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus

##### b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder merupakan data yang bisa diambil atau diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan data yang bersumber dari literatur untuk menyusun keputusan pada landasan teori. Misalnya mengambil dokumen seperti kehadiran siswa, dokumen profil madrasah, dokumen

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta,2017), 104.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Di bawah ini akan diuraikan teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dan makna latar.<sup>9</sup>

Observasi ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati bagaimana proses diterapkannya manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Peneliti melakukan observasi secara tersamar untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara terbuka dengan maksud untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan dan terwawancara tahu bahwa mereka sedang diwawancarai sehingga mereka mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

Dalam hal ini, yang menjadi sasaran peneliti dalam kegiatan wawancara yaitu guru kelas, wali murid, dan siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus untuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik.

c. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.<sup>11</sup> Dalam hal ini, peneliti bisa mengambil sebagian dokumen yang diperlukan dalam penelitian misalnya foto kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas, buku kehadiran siswa, daftar keaktifan siswa, dan lain sebagainya.

**F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>12</sup>

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan dalam pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan pengecekan anggota.

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>13</sup>

b) Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan tahap

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-328.

awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu, teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.<sup>14</sup>

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>15</sup>

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi dengan teknik, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

3. Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- d) Menggunakan Bahan Referensi
- Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, hasil wawancara, data tentang interaksi manusia dan hasil observasi bisa didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, alat-alat dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Referensi juga bisa diambil dari literatur buku maupun jurnal penelitian sebagai bahan pendukung untuk kredibilitas data.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>17</sup> Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

<sup>17</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Telaah Positivistik dan Fenomenologik* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 42.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.<sup>19</sup>

### 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>20</sup>

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data-data yang mendukung bagaimana proses manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong melalui kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### 2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>21</sup>

Dalam mereduksi data, peneliti melihat situasi sosial tertentu, yaitu tentang manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik yang dilaksanakan oleh guru kelas V MI NU Islamiyah Gamong. Dapat diambil kesimpulan bahwa fokus atau hal penting yang diambil adalah siswa sebagai objek dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial yang terjadi di dalam kelas tersebut dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan adanya manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik.

### 3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>22</sup>

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan.

Data yang telah peneliti pilah-pilah (rangkum) kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan yang berhubungan dengan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247-249.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang dan belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>24</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu pelaksanaan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik, kelebihan dan kekurangan manajemen kelas menggunakan pendekatan pluralistik serta dampak positif dari keberhasilan manajemen kelas dengan pendekatan pluralistik siswa kelas V MI NU Islamiyah Gamong.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.